



Peningkatan Kemampuan Membaca Anak di KB Amanah Melalui Media *PowerPoint* Interaktif

Siti Maslula Ainul Rahmawati, Evie Destiana*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Kemampuan membaca permulaan tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mencapai target anak saat guru menilai, sehingga dibutuhkan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan dengan menggunakan berbagai media guna anak usia dini di KB Amanah Sidoarjo. Metode Penelitian tindakan kelas terfokus dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran yang di dalam kelas, mencari sebuah jawaban dari permasalahan yang telah diangkat. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Setelah dilakukan tindakan kemampuan membaca dengan media *PowerPoint* Interaktif di siklus I dan II bahwa media *PowerPoint* Interaktif mampu meningkatkan kemampuan membaca anak berdasarkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Secara keseluruhan, hasil observasi pada penelitian menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan, dimana terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Membaca Permulaan, *Powerpoint* Interaktif.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jtsi.v1i2.2495>

*Correspondence: Evie Destiana

Email: eviedestiana@umsida.ac.id

Received: 01-02-2024

Accepted: 15-03-2024

Published: 30-04-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

*Abstract: The ability to read the beginning will be used as a reference in achieving the goal of the child when the teacher judges, so it is necessary to learn interesting and enjoyable with the use of various media for early childhood in KB Amanah Sidoarjo. The research method of class action is focused on improving the learning activities in the classroom, looking for an answer to the problems that have been raised. The data used in this study are qualitative data and quantitative data. After performing the reading ability action with the *PowerPoint* Interactive Media in Cycles I and II that the Interactive *PowerPoint* Media is able to improve a child's reading ability based on the criteria of Growing According to Expectations (BSH) and Growing Very Well (BSB). Overall, the results of the observations in the study showed results that matched expectations, in which there was a rather significant improvement.*

Keywords: Early Childhood Education, Read Early, Interactive *PowerPoint*.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan dengan tujuan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak dalam artian memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan kesempatan terbaik kepada anak untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, pendidikan bagi generasi muda, khususnya di Pendidikan Anak Usia Dini, harus menyiapkan banyak kegiatan sebagai perantara dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang dimiliki anak antara lain, nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, misal pendidikan dasar (Sujiono, 2013).

Menurut Santrock bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini, dimana bahasa mengenalkan kepada anak-anak mengenai pandangan-pandangan yang berbeda dan memberikan informasi kepada anak. kemudian mengarahkan perhatian anak pada hal-hal baru atau hubungan baru di lingkungannya (Astutik, 2018). Bahasa anak adalah bahasa yang digunakan anak untuk keperluan pribadinya (Erna, 2014). Perkembangan bahasa anak usia dini terdiri dari empat aspek keterampilan membaca yaitu, mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan membaca pada anak usia dini disebut dengan kemampuan membaca permulaan (Herman Waluyo, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, n.d.).

Membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan keterampilan yang berbeda. Membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang saling berkaitan, yang mencakup berbagai kegiatan, seperti mengenali huruf abjad dan kata, menyatukan dengan bunyi, makna dan membuat kesimpulan mengenai bacaan (Windarti, 2009). Membaca permulaan merupakan kegiatan membaca diajarkan kepada anak-anak prasekolah dengan cara yang terstruktur. Rencana ini mengutamakan pada kosa kata yang memiliki makna dalam konteks pribadi anak dan materi atau media yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang melibatkan anak sebagai sarana belajar hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Steinberg (Astuti et al., 2021). Membaca permulaan sangat penting dikembangkan, karena secara tidak langsung dapat mengembangkan beberapa kemampuan bahasa lain. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Dalman membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Steinberg mengemukakan kemampuan membaca anak usia dini dibagi menjadi empat tahapan perkembangan, yaitu (1) tahapan munculnya kesadaran terhadap tulisan; (2) tahapan membaca gambar; (3) tahapan pengenalan bacaan; (4) tahapan membaca lancar (Herman et al., 2017). Kemudian dari kegiatan membaca juga banyak manfaatnya dalam

kehidupan manusia (Lu, 2014; Noble, 2015; Wan, 2014; Warner, 2018). Membaca memiliki beberapa manfaat yaitu (1) membaca adalah sebuah proses mental yang aktif, (2) membaca dapat menambah kosa kata siswa, (3) membaca meningkatkan fokus dan konsentrasi, (4) membaca juga meningkatkan rasa percaya diri, (5) membaca juga meningkatkan daya ingat, (6) serta kemampuan kreativitas, bantah Anderson (Taringan, 1994) (Furqon, 2014). Manfaat kemampuan membaca permulaan bagi anak usia 4-5 tahun merupakan langkah awal anak untuk dapat berbahasa (Bath, 2013; Blair, 2014; Franceschini, 2013; Lyons, 2014; Richardson, 2013; Watts, 2014).

Pada setiap perkembangan memiliki capaian kemampuannya masing-masing. Adapun pada penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Berdasarkan aspek kemampuan membaca permulaan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 menyatakan bahwa kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun terdiri dari kemampuan untuk mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang berada di sekitarnya dan mengucapkan atau melafalkan huruf A sampai Z (Haryani & Qalbi, 2021). Kemampuan membaca permulaan tersebut akan peneliti gunakan sebagai acuan untuk pencapaian target anak saat guru menilai.

Hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti di KB Amanah Perum Griya Persada Asri Blok PB – 12 A Sidodadi Candi Sidoarjo, terdapat sebuah masalah dalam kemampuan membaca permulaan anak yang belum berkembang secara maksimal. Pada kelompok usia 4–5 tahun terdiri 13 peserta didik 5 laki-laki dan 8 perempuan. Terdapat 6 peserta didik yang masih belum bisa mengenal huruf abjad A-Z sehingga sulit untuk melafalkannya, kemudian ada 4 peserta didik yang sulit membedakan antara huruf b dan d, m dan n. Dalam kegiatan proses belajar membaca di KB Amanah ini masih menggunakan media buku ayo membaca saja tidak terdapat suatu hal yang lebih menarik, sehingga peserta didik merasa bosan dalam belajar membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai media untuk anak usia dini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut dapat dirancang oleh pendidik sesuai dengan kreativitas pendidik, misalnya menggunakan media pembelajaran yang menarik serta dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak. Maka media pembelajaran yang digunakan tidak hanya berupa buku, lembar kegiatan, maupun papan tulis, akan tetapi menggunakan media yang lebih bervariasi seperti media visual, media audio, maupun media audio visual. Maka dari itu peneliti merancang media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif. Media yang dirancang peneliti disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca permulaan anak yang dilengkapi elemen-elemen yang menarik seperti gambar dan suara.

Media yang digunakan peneliti untuk permasalahan di atas yaitu media *PowerPoint* Interaktif. Media *PowerPoint* Interaktif merupakan salah satu media audio visual berbasis IT yang menggunakan laptop atau komputer yang akan membantu perkembangan kemampuan membaca anak. Media ini dilengkapi elemen-elemen yang menarik dan suara-suara pelafalan dari huruf abjad dan suku kata yang akan dilafalkan anak. Di dalam *PowerPoint* Interaktif terdiri dari beberapa bagian, mulai dari simbol-simbol huruf abjad A-Z yang disertai suara pelafalan huruf tersebut, kemudian ada suku kata ba,bi,bu,be,bo, dan lain sebagainya. Melalui media *PowerPoint* Interaktif ini anak dapat melatih kemampuan membaca permulaan mulai dari mengenal huruf, melafalkan huruf dan membaca suku kata. Gleen, menyatakan bahwa untuk mengajarkan membaca harus dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata, serta mengenalkan kata dan kalimat.

Menurut Rusman *Microsoft Office PowerPoint* telah menyediakan berbagai fasilitas slide sebagai penampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan tersedianya fasilitas tersebut, maka slide akan terlihat lebih menarik karena dimodifikasi dengan animasi. Begitu pula dengan adanya fasilitas: front picture, sound, dan juga effect yang dapat dipakai untuk membuat dan menciptakan slide yang bagus. Sehingga, program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, audit maupun kinestetik (Vinet & Zhedanov, 2011).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Zainab yaitu Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *PowerPoint* yang dilakukan di Kelompok B PAUD Terpadu Raudhatul Jannah Kabupaten Kolaka Utara, terdapat sebuah peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan siklus II melalui *PowerPoint* yang sesuai dengan indikator membaca permulaan yaitu menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca kata (Zainab, 2022). Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Nurul Yukhina yaitu Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Animasi yang Menggunakan media *PowerPoint* Di TK Ceria Tabaringan Kecamatan Galesong Utara. Peneliti melakukan kegiatan belajar membaca pada usia 5-6 tahun melalui media animasi *PowerPoint* yang telah dibuat dengan indikator sebagai berikut, melafalkan lambang bunyi huruf abjad, melafalkan fonem yang sama, dan membaca kata. Kemudian penelitian ini berhasil dengan menunjukkan adanya peningkatan terhadap keterampilan membaca anak dengan menggunakan media animasi *PowerPoint* di kelompok B TK Ceria Tabaringan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Taklar (Nurul, 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh zainab pada tahun 2022 dan Nurul Yuskhina tahun 2021 disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *PowerPoint* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK B usia 5–6 tahun. Kemudian pada penelitian kali ini peneliti akan mengembangkan media yang sudah ada dengan

berinovasi memberikan elemen-elemen seperti suara dan gambar sehingga menjadi media *PowerPoint* Interaktif yang cocok dan menarik untuk anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan media *PowerPoint* Interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. dan bagaimana peningkatan kemampuan membaca anak setelah diberikannya media *PowerPoint* Interaktif pada anak usia 4-5 tahun.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart, dengan menggunakan empat tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode Penelitian tindakan kelas ini fokus dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas, guna untuk mencari sebuah jawaban dari permasalahan yang telah diangkat (Wahyuni & Safitri, 2021).

Data yang akan diperoleh pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas oleh guru dengan siswa. Kemudian data kuantitatif digunakan untuk menghimpun data mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *PowerPoint* Interaktif yang didapat melalui instrumen penelitian/evaluasi yang dilakukan setiap pertemuan dan diakhiri siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Mulyatiningsih, 2012).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Jumlah yang diperoleh dari hasil belajar siswa

N : Jumlah responden (anak)

Penelitian ini bertempat di KB Amanah Perum. Griya Persada Asri Blok PB – 12A Sidodadi Candi Sidoarjo dan dilaksanakan pada semester 2 (dua) tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok usia 4–5 tahun di KB Amanah. Penelitian mengamati aktivitas anak dan guru selama mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar anak mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui *PowerPoint* Interaktif khususnya pada kelompok usia 4–5 tahun KB Amanah. Dengan jumlah 13 siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Pada penelitian ini akan dinyatakan berhasil ketika mengalami peningkatan terhadap hasil belajar yang telah diperoleh anak setelah diberikan sebuah tindakan. Dinyatakan berhasil ketika sudah mencapai 70% anak yang berada pada kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) pada kemampuan membaca permulaan di KB Amanah Griya Persada Asri Blok PB – 12A Candi Sidoarjo. Anak mampu menguasai indikator kemampuan membaca permulaan melalui media *PowerPoint* Interaktif. Berikut beberapa rumusan indikator yang telah disusun oleh peneliti sebagai acuan atas keberhasilan dari hasil belajar anak yaitu, mengenal huruf vokal dan konsonan, melafalkan huruf vokal dan konsonan, membaca atau melafalkan suku kata.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di KB Amanah Perum, Griya Persada Asri Blok PB-12A Sidodadi Candi Sidoarjo. Dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 13 anak, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : 1) Perencanaan yang merupakan tahap penyusunan rancangan yang akan digunakan untuk persiapan pembelajaran membaca pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media *PowerPoint* Interaktif. 2) Tindakan merupakan pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rancangan pembelajaran yang telah disusun. 3) Observasi merupakan tahapan pengamatan dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar membaca dengan menggunakan media *Interaktif*. 4) Refleksi merupakan pertimbangan pada kekurangan dan kelebihan guru kelas dalam menyampaikan kegiatan belajar membaca menggunakan media *PowerPoint* Interaktif. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca pada anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Asri Blok PB-12A Candi Sidoarjo.

Pra Siklus

Peneliti melakukan observasi pada pra siklus untuk mengumpulkan data kemampuan membaca anak. pra siklus ini dilakukan peneliti agar dapat memahami kondisi awal dari kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Asri Blok PB-12A Sidodadi Candi Sidoarjo. Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti pada pra siklus, anak-anak masih mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca yang ditunjukkan sebagai berikut, masih ada beberapa anak yang belum bisa mengenal simbol dari huruf abjad sehingga anak sulit untuk melafalkan huruf tersebut, kemudian terdapat beberapa anak juga yang mengalami kesulitan dalam membaca atau melafalkan suku kata. Sehingga pada kondisi kemampuan membaca anak pada pra siklus ini dinyatakan bahwa anak-anak mengalami kesulitan belajar membaca dalam menyebutkan atau melafalkan huruf dan

suku kata sehingga dalam kegiatan membaca anak-anak selalu membutuhkan bantuan atau bimbingan dari guru.

Siklus I

Tindakan dan observasi pada siklus I dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dalam satu minggu. Alokasi waktu untuk setiap sesi pertemuan dengan menggunakan media *PowerPoint* Interaktif adalah ± 55 menit. dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut, perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan refleksi. Tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan pertama meliputi : 1) menyusun rencana pembelajaran (RPP) sebagai acuan peneliti dalam melakukan proses pengajaran atau melakukan penelitian, 2) menyiapkan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar membaca dengan menggunakan media *PowerPoint* Interaktif. 3) menyusun lembar observasi siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2023 pukul 09.15 – 10.10 WIB. Langkah-langkah dalam proses belajar membaca pada anak diawali dengan mengenalkan kepada anak huruf vokal, menunjukkan slide yang berisi huruf vokal kemudian anak diajak untuk mendengarkan lagu tentang huruf vokal, kemudian anak diajak untuk bernyanyi bersama huruf vokal dengan mengikuti lagu yang telah diputar.

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari Selasa, 21 Februari 2023. Peneliti mengajak kembali anak-anak untuk mengulangi materi sebelumnya yakni mengenal huruf vokal, disini anak diminta untuk bernyanyi bersama kemudian anak ditunjuk satu persatu untuk menyebutkan atau melafalkan huruf vokal tersebut. Dilanjutkan ke materi selanjutnya yakni huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n) dimana anak-anak diajak untuk menyimak dan melafalkan bunyi huruf yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama, kemudian anak dipanggil atau ditunjuk satu persatu untuk melafalkan huruf yang ditayangkan.

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan hari Rabu, 22 Februari 2023. Kegiatan ini diawali dengan pengulangan materi di hari kemarin, yakni mengulas kembali huruf konsonan. Kemudian dilanjut dengan huruf konsonan selanjutnya (p,q,r,s,t,u,v,w,x,y,z). Anak diajak untuk menyimak dan menirukan pelafalan dari huruf konsonan yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama. Kemudian anak disuruh kembali menyebutkan atau melafalkan huruf yang ditayangkan secara satu-persatu atau bergantian.

Pertemuan keempat siklus I. dilaksanakan hari Kamis, 23 Februari 2023. Pada pertemuan ini anak dilanjut belajar mengenai membaca suku kata, sebelum itu anak diajak mengulas kembali huruf vokal dan konsonan yang telah dipelajari di hari sebelumnya. Setelah itu, anak diajak untuk menyimak slide yang ditayangkan, disitu diperlihatkan suku kata ba,bi,bu,be,bo,ca,ci,cu,ce,co,da,di,du,de,do secara bergantian. Kemudian anak diajak untuk menirukan pelafalan dari suku kata tersebut secara bersama-sama. Setelah itu anak

ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan atau melafalkan suku kata yang ditayangkan oleh guru.

Dari pengamatan yang dilakukan di siklus I dapat diketahui bahwa kemampuan membaca anak menunjukkan peningkatan dari pra siklus 35% menjadi 46%. Namun pada penelitian siklus I ini belum menunjukkan peningkatan kemampuan membaca anak 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Blok PB-12A Sidodadi Candi Sidoarjo. Maka dilanjutkan pada tahap refleksi untuk mengevaluasi tindakan pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan analisis pada siklus I didapatkan permasalahan sebagai berikut : 1) selama kegiatan belajar, anak yang belum mendapat giliran maupun anak yang sudah mendapat giliran maju mereka akan bermain sendiri sehingga bisa dikatakan sedikit tidak kondusif karena ramai, 2) ada beberapa anak yang belum berkembang pada beberapa indikator penilaian, 3) waktu yang digunakan terlalu singkat. Sehingga hasil yang diperoleh pada siklus I dinyatakan masih kurang, maka penelitian melakukan penelitian lagi di fase berikutnya yakni siklus II yang tujuannya untuk memperbaiki kekurangan dari siklus I.

Siklus II

Tahap yang dilakukan pada siklus II yaitu : 1) menyusun rencana pembelajaran (RPP) kembali, 2) menyiapkan media pembelajaran media *PowerPoint* Interaktif. 3) persiapan dokumentasi. Tindakan pada siklus II adalah meningkatkan kemampuan membaca anak melalui *PowerPoint* Interaktif dengan beberapa perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Dengan tahapan sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan refleksi. Rencana tindakan pada siklus II sama seperti di siklus I, namun proses belajarnya dilaksanakan sedikit lama ada tambahan hari dimana di siklus I dilaksanakan hanya 4 hari, tetapi di siklus II dilaksanakan 7 hari, kemudian anak yang belum mendapatkan giliran maju maupun yang sudah mendapatkan giliran maju akan diberikan sebuah kegiatan sehingga mereka tidak sampai mengganggu temannya yang sedang maju pada saat membaca satu-persatu.

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada Senin, 6 maret 20203. Langkah-langkah dalam proses meningkatkan kemampuan membaca pada anak diawali dengan mengenalkan kepada anak huruf vokal, menunjukkan slide yang berisi huruf vokal kemudian anak diajak untuk mendengarkan lagu tentang huruf vokal, kemudian anak diajak untuk bernyanyi bersama huruf vokal dengan mengikuti lagu yang telah diputar. Anak yang sudah maju akan diberi bintang ditangannya untuk apresiasi bahwa dia telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada Selasa, 7 maret 2023. Peneliti mengajak kembali anak-anak untuk mengulangi materi sebelumnya yakni mengenal huruf vokal, di sini anak diminta untuk bernyanyi bersama kemudian anak ditunjuk satu persatu untuk menyebutkan atau melafalkan huruf vokal tersebut. Dilanjutkan ke materi

selanjutnya yakni huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,) dimana anak-anak diajak untuk menyimak dan melafalkan bunyi huruf yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama, kemudian anak dipanggil atau ditunjuk satu persatu untuk melafalkan huruf yang ditayangkan. Dan diberikan bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi anak telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada Rabu, 8 Maret 2023. Kegiatan ini diawali dengan pengulangan materi di hari kemarin, yakni mengulas kembali huruf konsonan. Kemudian dilanjut dengan huruf konsonan selanjutnya (k,l,m,n,p,q,r). Anak diajak untuk menyimak dan menirukan pelafalan dari huruf konsonan yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama. Kemudian anak disuruh kembali menyebutkan atau melafalkan huruf yang ditayangkan secara satu-persatu atau bergantian. Dan diberikan bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan pada Kamis, 9 Maret 2023. Kegiatan ini diawali dengan pengulangan materi di hari kemarin, yakni mengulas kembali huruf konsonan. Kemudian dilanjut dengan huruf konsonan selanjutnya (s,t,v,w,x,y,z). Anak diajak untuk menyimak dan menirukan pelafalan dari huruf konsonan yang terlihat pada slide *PowerPoint* Interaktif yang ditayangkan secara bersama-sama. Kemudian anak disuruh kembali menyebutkan atau melafalkan huruf yang ditayangkan secara satu-persatu atau bergantian. . Anak yang sudah maju akan diberi bintang ditangannya untuk apresiasi bahwa dia telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan kelima pada siklus II dilaksanakan pada Senin, 13 Maret 2023. Pada pertemuan ini anak dilanjut belajar mengenai membaca suku kata, sebelum itu anak diajak mengulas kembali huruf vokal dan konsonan yang telah dipelajari di hari sebelumnya. Setelah itu, anak diajak untuk menyimak slide yang ditayangkan, di situ diperlihatkan suku kata ba,bi,bu,be,bo secara bergantian. Kemudian anak diajak untuk menirukan pelafalan dari suku kata tersebut secara bersama-sama dan menyebutkan nama binatang yang berawalan dari suku kata tersebut. Setelah itu anak ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan atau melafalkan suku kata yang ditayangkan oleh guru. Kemudian kasih bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi untuk anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan keenam pada siklus II dilaksanakan pada Selasa, 14 Maret 2023. Kegiatan pada hari ini anak-anak melanjutkan belajar mengenal suku kata yang berawalan huruf C. Setelah itu, anak diajak untuk menyimak slide yang ditayangkan, disitu diperlihatkan suku kata ca,ci,cu,ce,co secara bergantian. Kemudian anak diajak untuk menirukan pelafalan dari suku kata tersebut secara bersama-sama dan menyebutkan nama binatang yang berawalan dari suku kata tersebut. Setelah itu anak ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan atau

melafalkan suku kata yang ditayangkan oleh guru. Kemudian kasih bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi untuk anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada Rabu, 15 Maret 2023. Kegiatan ini diawali dengan mengulas kembali huruf vokal dan beberapa huruf konsonan serta suku kata ba-co yang telah dipelajari di hari sebelumnya. Setelah itu, anak diajak untuk menyimak slide yang ditayangkan, di situ diperlihatkan suku kata da,di,du,de,do secara bergantian. Kemudian anak diajak untuk menirukan pelafalan dari suku kata tersebut secara bersama-sama dan menyebutkan nama binatang yang berawalan dari suku kata tersebut. Setelah itu anak ditunjuk satu-persatu untuk menyebutkan atau melafalkan suku kata yang ditayangkan oleh guru. Kemudian kasih bintang kepada anak sebagai bentuk apresiasi untuk anak telah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pada proses pembelajaran siklus II, tujuh kali pertemuan dari awal sampai akhir dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana peneliti.

Dari hasil penelitian pada siklus II kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 46% menjadi 78% di siklus II. Setelah melakukan tindakan di siklus II. Peneliti melanjutkan pada tahap selanjutnya yakni refleksi, dimana refleksi di siklus II ini peneliti mendiskusikan dengan kolaborator sebagai berikut : 1) anak didik merasa senang dan sangat tertarik dengan media *PowerPoint* Interaktif, 2) anak-anak sangat berantusias mengikuti proses belajar membaca menggunakan media *PowerPoint* Interaktif, 3) pendidik melakukan yang terbaik untuk menstimulus kemampuan membaca anak melalui media audio visual yaitu *PowerPoint* Interaktif.

Adapun data hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dalam kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Sidodadi Candi Sidoarjo.

Tabel 1. Hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif pra siklus

No	Nama	Idikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1.	AZ	1	1	1	3	BB
2.	AI	1	1	1	3	BB
3.	AR	4	2	1	7	BSH
4.	GA	4	2	1	7	BSH
5.	NI	1	1	1	3	BB
6.	LU	3	3	1	7	BSH
7.	LI	2	1	1	4	MB
8.	RA	2	1	1	4	MB
9.	IL	1	1	1	3	BB
10.	KI	2	1	1	4	MB
11.	HU	2	1	1	4	MB
12.	KI	1	1	1	3	BB
13.	FA	1	1	1	3	BB
JUMLAH SKOR ANAK					55	

JUMLAH SKOR MAKSIMUM	156
RATA-RATA KEBERHASILAN	35%

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pra siklus mengenai kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Perum, Griya Persada Asri Blok PB-12 Sidodadi Candi Sidoarjo menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak belum mencapai tingkat membaca yang diharapkan dengan persentase rata-rata keberhasilan 35%.

Tabel 2. Kriteria hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif Pra Siklus

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Persentase
BB		
MB	6	46%
BSH	4	31%
BSH	3	23%
BSB	0	0

Pada tabel 2 kemampuan membaca pada tahap Pra Siklus, dikelompokkan menjadi 4 Kriteria yang meliputi kategori “Belum Berkembang” (BB), “Mulai Berkembang” (MB), “Belum Sesuai Harapan” (BSH), dan “Berkembang Sangat Baik” (BSB). Dalam pengamatan ini, jumlah responden penelitian adalah 13 anak. data yang dikumpulkan berdasarkan jumlah anak dalam setiap kriteria menunjukkan bahwa anak-anak yang berada dalam kriteria “Belum Berkembang” (BB) dengan persentase 46%.. Diikuti oleh kriteria “Mulai Berkembang” (MB) dengan persentase 31% dan kriteria “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH) dengan persentase 23%. Namun, tidak ada anak yang termasuk dalam kriteria “Berkembang Sangat Baik” (BSB), sehingga persentase kriteria ini adalah 0%. Hasil observasi dari pra siklus memberikan gambaran awal mengenai tingkat kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amnah. Dengan menunjukkan kemampuan membaca masih rendah belum dapat berkembang secara maksimal, belum ada yang mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB) yang persentasenya masih 0%. Oleh karena itu peneliti melaksanakan siklus I (satu) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif siklus I

No	Nama	Indikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1.	AZ	2	1	1	4	BB
2.	AI	2	1	1	4	BB
3.	AR	4	3	1	8	BSH
4.	GA	5	3	1	9	BSB
5.	NI	2	1	1	4	BB
6.	LU	4	3	1	8	BSH
7.	LI	2	2	1	5	MB
8.	RA	2	2	1	5	MB
9.	IL	2	2	1	5	MB
10.	KI	3	2	1	6	MB
11.	HU	2	2	1	5	MB
12.	KI	2	1	1	4	BB

13.	FA	2	1	1	4	BB
JUMLAH SKOR ANAK					71	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						156
RATA-RATA KEBERHASILAN						46%

Berdasarkan tabel pada siklus I kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah mengalami peningkatan yaitu yang awalnya 35% menjadi 46%. Dari hasil persentase pada siklus I belum mencapai 70% maka penelitian ini belum bisa dikatakan berhasil dan perlu penelitian di siklus selanjutnya.

Tabel 4. Kriteria hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif Siklus 1

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Presentase
BB	5	38,5%
MB	5	38,5%
BSH	2	15,3%
BSB	1	7,7%

Berdasarkan hasil observasi kemampuan membaca pada anak siklus I, Terdapat 5 anak dengan persentase 38,5% yang termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), kemudian pada kriteria mulai Berkembang sebanyak 5 anak yang persentasenya 38,5%. Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 2 anak persentasenya 15,3%, dan Berkembang Sangat Baik 1 anak dengan persentase 7,7%. Dari tabel 3 hasil observasi dari siklus I menunjukkan ada peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Dikarenakan hasil siklus I belum mencapai 75% atau belum sesuai harapan. Maka peneliti melaksanakan siklus II.

Tabel 5. Hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif siklus II

No.	Nama	Indikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1.	AZ	1	1	3	5	BB
2.	AI	2	2	2	6	MB
3.	AR	4	3	2	12	BSB
4.	GA	4	3	3	12	BSB
5.	NI	2	2	2	6	MB
6.	LU	4	3	2	12	BSB
7.	LI	4	3	2	12	BSB
8.	RA	4	3	2	9	BSH
9.	IL	4	3	2	10	BSH
10.	KI	4	3	2	9	BSH
11.	HU	4	3	1	9	BSH
12.	KI	4	3	1	10	BSH
13.	FA	3	3	1	9	BSH
JUMLAH SKOR ANAK					121	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						156
RATA-RATA KEBERHASILAN						77%

Berdasarkan tabel pada siklus II kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah mengalami peningkatan yaitu yang awalnya rata-rata keberhasilan dengan persentase 46% menjadi 77%. Dari hasil persentase pada siklus II sudah mencapai 70% maka penelitian ini bisa dikatakan berhasil. Berikut rincian capaian perkembangan anak yang sesuai dengan kriteria hasil penilaian pada siklus II.

Tabel 6. Kriteria hasil observasi kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di KB Amanah melalui media *PowerPoint* Interaktif Siklus II

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Persentase
BB	1	7,7%
MB	2	15,3%
BSH	6	46%
BSB	4	31%

Hasil yang diperoleh kegiatan siklus II. Dapat dilihat pada tabel di atas kemampuan membaca anak yang “Belum Berkembang”(BB) hanya 1 anak dengan persentase 7,7%. “Mulai Berkembang”(MB) sebanyak 2 anak yang persentasenya 15,3%. Kemudian “Berkembang Sesuai Harapan”(BSH) sebanyak 6 anak yang menunjukkan persentase 46%. Dan pada kriteria “Berkembang Sangat Baik”(BSB) sebanyak 4 anak persentasinya sebesar 31%. Sebagaimana hasil penelitian di atas.

Setelah dilakukan tindakan kemampuan membaca dengan menggunakan media *PowerPoint Interaktif* pada siklus I dan II dapat menunjukkan bahwa media *PowerPoint Interaktif* mampu meningkatkan kemampuan membaca anak. hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase kemampuan membaca anak sudah mencapai 77% dikriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil pelaksanaan di akhir siklus II, kemampuan membaca dengan menggunakan media *PowerPoint* interaktif dapat meningkat dengan baik, yang mana sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%, maka siklus berakhir pada siklus II.

Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media *PowerPoint* Interaktif pada anak usia 4-5 tahun di KB Amanah Griya Persada Asri Blok PB-12 Sidodadi Candi Sidoarjo menunjukkan kesuksesan yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui media *PowerPoint* Interaktif. Hal ini terbukti dari hasil penelitian mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari pra siklus dengan persentase

33%, yang kemudian meningkat pada siklus I dengan persentase sebesar 46%. Kemudian pada siklus II, terjadi peningkatan pesat dengan mencapai persentase sebesar 77%. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media *PowerPoint* Interaktif berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81.
- Astutik, L. D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kobela (Kotak Belajar Ajaib) pada Anak Kelompok B PAUD Smart Kids I Plemahan Tahun Pelajaran 2017/2018. 02(12).
- Bath, S. C. (2013). Effect of inadequate iodine status in UK pregnant women on cognitive outcomes in their children: Results from the Avon Longitudinal Study of Parents and Children (ALSPAC). *The Lancet*, 382(9889), 331–337. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60436-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60436-5)
- Blair, C. (2014). Closing the achievement gap through modification of neurocognitive and neuroendocrine function: Results from a cluster randomized controlled trial of an innovative approach to the education of children in kindergarten. *PLoS ONE*, 9(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0112393>
- Erna, A. (2014). pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode mendongeng pada playgroup alhusna. 139.
- Franceschini, S. (2013). Action video games make dyslexic children read better. *Current Biology*, 23(6), 462–466. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2013.01.044>
- Furqon, A. (2014). Rangkuman Buku Prof. Dr. Hendry Guntur Tarigan “Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa.” *Rangkuman Buku Prof. Dr. Hendry Guntur Tarigan “Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa,”* 36.
- Haryani, M., & Qalbi, Z. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Herman, H., Saleh, S., & Islami, N. M. (2017). Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di Taman Kanak-Kanak. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 2(1), 481–486.
- Herman Waluyo, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa). (n.d.). *Satumahati, Kemampuan Membaca*. 10–39.
- Lu, G. (2014). The myeloma drug lenalidomide promotes the cereblon-dependent

- destruction of ikaros proteins. *Science*, 343(6168), 305–309. <https://doi.org/10.1126/science.1244917>
- Lyons, I. (2014). Numerical predictors of arithmetic success in grades 1-6. *Developmental Science*, 17(5), 714–726. <https://doi.org/10.1111/desc.12152>
- Mulyatiningsih, E. (2012). Modul Metode Penelitian Tidakkan Kelas. *Bandung Rosdakarya*, 1–22.
- Noble, K. G. (2015). Family income, parental education and brain structure in children and adolescents. *Nature Neuroscience*, 18(5), 773–778. <https://doi.org/10.1038/nn.3983>
- Nurul, Y. (2021). Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Media Animasi Menggunakan Powerpoint di TK Ceria Tabaringan Kecamatan Galesong Utara. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180.
- Pahleviannur, M. R. (2019). Pemanfaatan Informasi Geospasial Melalui Interpretasi Citra Digital Penginderaan Jauh untuk Monitoring Perubahan Penggunaan Lahan. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 4(2), 18–26.
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Penentuan Prioritas Pilar Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Pena Persada.
- Pahleviannur, M. R., Wulandari, D. A., Sochiba, S. L., & Santoso, R. R. (2020). Strategi Perencanaan Pengembangan Pariwisata untuk Mewujudkan Destinasi Tangguh Bencana di Wilayah Kepesisiran Drini Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 116–126.
- Richardson, M. (2013). MCTest: A challenge dataset for the open-domain machine comprehension of text. *EMNLP 2013 - 2013 Conference on Empirical Methods in Natural Language Processing, Proceedings of the Conference*, 193–203.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. 96–100). <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Membaca Permulaan. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). Teori Tentang Media Power Point Dan Motivasi Belajar a. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699.
- Wahyuni, A., & Safitri, B. N. (2021). Permainan Musik Feeling Band Sebagai Strategi Peningkatan Sikap Sabar Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1439–1448. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1778>
- Wan, Y. (2014). Landscape and variation of RNA secondary structure across the human transcriptome. *Nature*, 505(7485), 706–709. <https://doi.org/10.1038/nature12946>
- Warner, D. (2018). Neuropsychological and behavioral outcomes after exposure of young children to procedures requiring general anesthesia: The mayo anesthesia safety in kids (MASK) study. *Anesthesiology*, 129(1), 89–105. <https://doi.org/10.1097/ALN.0000000000002232>
- Watts, T. W. (2014). What's Past Is Prologue: Relations Between Early Mathematics

Knowledge and High School Achievement. *Educational Researcher*, 43(7), 352–360.
<https://doi.org/10.3102/0013189X14553660>

Windarti. (2009). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Lembaran Balik (Flip Chart) Pada Anak Didik Kelompok A Ba 'Aisyiyah Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Semester Genap Tahun Ajaran 2011 / 2012*. 1.

Zainab. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Powerpoint Kelompok B di PAUD Terpadu Raudhatul Jannah Kabupaten Kolaka Utara*.